

**FRASE ENDOSENTRIS
DALAM HARIAN *MEDIA INDONESIA*
KOLOM EDITORIAL**

*Skripsi ini Diajukan untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sastra*

FEBRINA RISKA PUTRI

05 184 011



**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2010**

ABSTRAK

Febrina Riska Putri. 2010. "Frase Endosentris dalam Harian *Media Indonesia* kolom *Editorial*". Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang. Pembimbing I: Dra. Efriyades M.Hum, Pembimbing II: Leni Syafyaha S.S., M.Hum.

Penggunaan bahasa pada media cetak perlu dikaji, terutama mengenai frase endosentris yang terdapat dalam harian *Media Indonesia* kolom *Editorial*. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada dua hal, yaitu jenis frase endosentris apa sajakah yang terdapat dalam harian *Media Indonesia* kolom *Editorial*? dan konstruksi apa sajakah yang membangun frase endosentris yang terdapat dalam harian *Media Indonesia* kolom *Editorial*. Tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan jenis frase endosentris yang terdapat dalam harian *Media Indonesia* kolom *Editorial* dan mendeskripsikan konstruksi yang membangun frase endosentris yang terdapat dalam harian *Media Indonesia* kolom *Editorial*.

Pada penelitian ini digunakan tiga tahap penelitian, yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data digunakan metode simak dengan teknik dasarnya berupa teknik sadap dan teknik lanjutannya yaitu teknik simak bebas libat cakap (SLBC) dan teknik catat. Pada tahap analisis data digunakan metode agih. Metode agih terdiri dari teknik dasar yang berupa teknik bagi unsur langsung (BUL), sedangkan teknik lanjutan yang digunakan yaitu teknik sisip, teknik lesap, teknik ganti, dan teknik balik. Teknik lain yang digunakan yaitu teknik baca markah. Pada tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode formal dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan 1) Frase endosentris yang terdapat dalam harian *Media Indonesia* kolom *Editorial* terdiri dari frase endosentris yang koordinatif, frase endosentris yang atributif, dan frase endosentris yang apositif. Berdasarkan kategori kata yang mengisi frase endosentris, terdapat empat jenis frase yaitu frase nominal, frase verbal, frase numeralia, dan frase adjektiva. 2) Konstruksi frase endosentris berupa konstruksi frase endosentris koordinatif yang terdiri dari pola AX, pola XA, dan pola AXA. Konstruksi frase endosentris atributif terdiri dari konstruksi penggabungan, konstruksi pemisahan, dan konstruksi frase endosentris apositif yang berupa konstruksi perwalian/aposisi.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan dinamika peradaban yang terus bergerak maju, kehadiran media publik baik cetak maupun elektronik sudah menjadi hal yang mutlak. Media dianggap sebagai ikon peradaban masyarakat modern dalam memburu informasi. Untuk mendapatkan berita-berita penting dan berharga, masyarakat tidak harus berduyun-duyun ke tempat kejadian perkara. Dengan membaca atau menyaksikan tayangan berita, masyarakat bisa dengan mudah mengikuti berbagai informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia (Sawali, 2009: 2). Informasi tersebut dapat diperoleh dari media massa.

Dalam perkembangannya, media massa dibedakan menjadi dua, yakni media elektronik dan media cetak. Media elektronik menyampaikan informasi melalui sarana elektronik seperti televisi dan radio, sedangkan media cetak menyampaikan informasi melalui sarana media massa yang dicetak dan diterbitkan secara berkala seperti surat kabar, majalah (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2002: 726).

Media Indonesia merupakan salah satu media cetak terkemuka di Indonesia yang berada di bawah naungan Media Group. Layaknya media cetak, *Media Indonesia* mempunyai kolom-kolom yang berisi berita yang beragam mulai dari bidang ekonomi, politik, pendidikan, dan tentu saja berita yang sedang berkembang pada suatu periode tertentu. Salah satu kolom yang cukup

diperhatikan dalam harian *Media Indonesia*, yaitu kolom *Editorial*, karena dalam format surat kabar skala nasional, *Media Indonesia* merupakan media cetak yang memilih meletakkan kolom editorialnya pada halaman depan. Dengan kata lain, kolom editorial ini cukup berperan penting dalam surat kabar *Media Indonesia*. Selain itu, berita yang terbit setiap hari pada kolom editorial tersebut diulas secara langsung setiap pagi pada stasiun Metro TV dalam program *Bedah Editorial Media Indonesia*.

Editorial berkenaan dengan artikel dalam surat kabar atau majalah yang mengungkapkan pendirian editor atau pimpinan surat kabar (majalah) tersebut mengenai beberapa pokok masalah (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2002: 284). Sederhananya, editorial merupakan kata pengantar dari redaksi. Editorial menjadi salah satu tulisan yang mengekspresikan opini, opini tersebut menjadi suatu reaksi terhadap berita-berita terkini, kejadian, atau isu-isu yang menakutkan. Meski editorial bukan kolom yang paling dicari pembaca, namun posisinya tetaplah penting. Ia bukan hanya untuk memenuhi-menuhi isi sebuah publikasi, bukan pula karena publikasi lain dan sekedar ikut-ikutan, melainkan memang seharusnya ada. Sebuah editorial menghadirkan aspek edukatif, sekaligus sedikit *provokatif* dalam arti positif kepada pembacanya (Kurnia, 2008: 1)

Bahasa jurnalistik merupakan salah satu ragam bahasa kreatif yang digunakan kalangan pers (baca: wartawan Indonesia) di dalam penulisan berita di media massa. Bahasa jurnalistik kerap disebut bahasa pers dan juga memiliki karakter yang berbeda sesuai jenis tulisan yang akan mereka beritakan. Bahasa di dalam media massa ibarat nyawa (terutama bagi media cetak). Tanpa bahasa,

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Penelitian mengenai frase endosentris yang terdapat pada kolom Editorial harian *Media Indonesia* telah dilakukan yang dilanjutkan dengan analisis. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ada tiga frase endosentris yang terdapat dalam harian *Media Indonesia* kolom Editorial, yaitu frase endosentris yang koordinatif, frase endosentris yang atributif dan frase endosentris yang apositif. Kemudian, adapula frase endosentris berdasarkan kategori kata pengisi unsur pusat yaitu frase nominal, frase verbal, frase numeralia, dan frase adjektiva. Jadi, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Frase endosentris yang terdapat dalam kolom *Editorial* harian *Media Indonesia* dikelompokkan menjadi tiga, yaitu frase endosentris yang koordinatif, frase endosentris yang atributif, dan frase endosentris yang apositif. Frase endosentris yang koordinatif yang terdapat dalam harian *Media Indonesia* kolom *Editorial* yang telah dianalisis terdiri dari unsur-unsur yang setara yang dapat disisipi dengan kata hubung *dan* atau *atau*, namun juga ditemui yang tidak dapat disisipi kata hubung *dan* atau *atau*. Adapula yang unsur-unsurnya terdiri unsur yang dihubungkan dengan kata penghubung *dan*. Kata penghubung *dan* tersebut tidak wajib mengisi unsur-unsur frase. Frase endosentris yang atributif yang telah dianalisis terdiri atas unsur pusat dan unsur atribut yang mengisi bagian kanan dan kiri frase

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Harian *Media Indonesia*. September-Oktober 2009.
- Kurnia, R.S. 2008. "Editorial: Sekedar Pengantar". <http://Pelitaku.sabda.org>. diakses 19 November 2009.
- Kridalaksana, H. 2005. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- , 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Parera, J.D. 2009. *Dasar-Dasar Analisis Sintaksis*. Jakarta: PT Erlangga.
- Putrayasa, I.B. 2008. *Analisis Kalimat: Fungsi, Kategori, dan Peran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ramlan, M. 1987. *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Riana, Asdeti. 1992. *Skripsi: Frase Bahasa Melayu Riau Dialek Kampar (Suatu Tinjauan Deskriptif)*. Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Samsuri. 1985. *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sastra Hudaya.
- Sawali. 2009. "Ragam Bahasa Media dalam Perspektif Pembelajaran Bahasa (Bagian I)". <http://sawali.info>. Diakses Juni 2009.
- Setiati, Eni. 2005. *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*. Yogyakarta: ANDI.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Duta Wacana University Press.
- Yulianti, Rita. 2009. *Skripsi: Frase Pada Slogan Iklan Produk Makanan di Media Televisi*. Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Yuniawan, Tomi dan Aprillia Firmonasari 2001, "Tipe Frasa Endosentrik Apositif Bahasa Indonesia". *Humaniora* Volume XIII, No.2/2001.